

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PARTNERS IN LEARNING* DAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS X
SEMESTER GENAP DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

ANDRI KUSUMANINGSIH

A410110196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PARTNERS IN LEARNING* DAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS X
SEMESTER GENAP DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

ANDRI KUSUMANINGSIH

A410110196

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 22 Juni 2015



Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIK. 563



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.A. Yani Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417 fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIK : 563

Yang membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Andri Kusumaningsih

NIM : A410110196

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PARTNERS*

IN LEARNING* DAN *PROBLEM BASED LEARNING

DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS

X SEMESTER GENAP DI SMK MUHAMMADIYAH

1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan yang saya buat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juni 2015

Pembimbing

Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIK. 563

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Andri Kusumaningsih

NIM : A 410 110 196

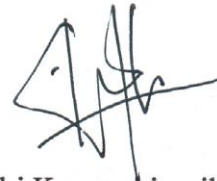
Program studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Eksperimen Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Partners In Learning* dan *Problem Based Learning* Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 22 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Andri Kusumaningsih
A 410 110 196

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *PARTNERS IN LEARNING* DAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS X
SEMESTER GENAP DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Andri Kusumaningsih¹ dan Sri Sutarni²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, andri.linuar22@gmail.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, s.sutarni@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the differences in each category model of learning, interest in studying mathematics and its interaction with mathematics student learning outcomes. This research is quantitative. This study population is students of class X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo academic year 2014/2015. Sempel retrieval is done by cluster random sampling technique. The sample was 32 students of class X TKR 3 subject teaching methods Partners In Learning as an experimental group and 31 students of class X TKR 2 subject teaching methods Problem Based Learning as a control group. Before treatment to test the balance. Data collection techniques with methods of questionnaires, tests and documentation. Test instrument covering validity and reliability test. Prerequisite test including normality test using Lilliefors and homogeneity test using Bartlett method. Test the hypothesis using two ways variance analysis with different cells. Based on hypothesis testing, we concluded that: (1) learning model Problem Based Learning mathematics learning outcomes better than learning model Partners In Learning. (2) There is no effect on the results of student interest in learning mathematics. (3) There is no interaction between learning models Partners In Learning and Problem Based Learning and learning interest of students towards mathematics student learning outcomes.

Keywords: Partners In Learning, Problem Based Learning, interest in learning and learning outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan masing-masing kategori model pembelajaran, minat belajar matematika dan interaksinya terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian ini adalah 32 siswa kelas X TKR 3 dikenai metode pembelajaran *Partners In Learning* sebagai kelompok eksperimen dan 31 siswa kelas X TKR 2 dikenai metode pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai kelompok kontrol. Sebelum perlakuan dilakukan uji keseimbangan. Teknik pengumpulan data dengan metode angket,

tes dan dokumentasi. Uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan Lilliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan metode Bartlett. Uji hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan hasil belajar matematika lebih baik dibandingkan model pembelajaran *Partners In Learning*. (2) Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. (3) Tidak ada interaksi antara model pembelajaran *Partners In Learning* dan *Problem Based Learning* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *Partners In Learning, Problem Based Learning, Minat belajar dan Hasil belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses perkembangan suatu bangsa, sehingga kualitas pendidikan sekarang ini menjadi sorotan oleh pemerintah. Saat ini pemerintah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada era sekarang ini. Sampai sekarang ini pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang difokuskan. Kualitas pembelajaran matematika selalu dikaitkan dengan hasil belajar matematika. Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan siswa berdasarkan perubahan tingkah laku setelah mengikuti kekiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal tersebut dipertegas M.Nawi (2012: 84) bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang terwujud dalam bentuk nilai hasil belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan tes.

Minat merupakan hal yang penting bagi proses belajar mengajar. Belajar yang dilandasi dengan minat akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar lebih giat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih cepat memahami materi belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 83) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa

adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo selama proses pembelajaran berlangsung terlihat kurang aktif dan kurang memperhatikan guru, masih banyak siswa yang kurang memahami kembali materi yang disampaikan guru serta interaksi bertanya pada guru kurang. Selain itu guru pun masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga minat siswa dalam belajar matematika pun berkurang. Alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Partners In Learning* dan model pembelajaran kontekstual tipe *Problem Based Learning (PBL)*..

Model pembelajaran *Partners In Learning* biasa disebut dengan mitra-mitra belajar adalah suatu pembelajaran kooperatif yang dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil. Terdapat empat tahapan keterampilan yang harus ada dalam model *Partners In Learning* yaitu: (1) *Forming* (pembentukan); (2) *Functioning* (pengaturan); (3) *Formating* (perumusan); (4) *Fermenting* (penyerapan). *Partners In Learning* juga bisa disebut suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh baik antar individu maupun antar kelompok, yang saling penuh perhatian dan penghargaan sesama anggota untuk mencapai tujuan bersama (Muhammad Fajri, 2010 dalam <https://vhajrie27.wordpress.com/tag/patner-in-learning/>).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang didasari oleh dorongan penyelesaian masalah. Menurut Sudarman (2007: 69) *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran. Langkah-langkah *Problem Based Learning* yaitu: (1) Memberikan permasalahan kepada siswa dimana permasalahan tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari; (2) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok; (3) Guru membantu

siswa mengorganisasikan tugas belajar sesuai dengan masalah; (4) Siswa mengumpulkan pengetahuan dan melakukan percobaan sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan; (5) Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang berupa suatu program.

Berkaitan dengan pentingnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan pentingnya minat belajar siswa maka diduga model pembelajaran dan minat belajar siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, (2) mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, (3) mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yaitu siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Partners In Learning*. Kelompok kedua yaitu kelompok kontrol, yaitu siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 selama 1 bulan, yaitu mulai bulan April hingga Mei 2015.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015. Proses pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi. Sampel penelitian ini adalah 32 siswa kelas X TKR 3 sebagai kelompok eksperimen dan 31 siswa kelas X TKR 2 sebagai kelompok kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, angket dan tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan daftar nama siswa dan dokumen mengenai prestasi belajar siswa yang menjadi sampel penelitian berupa nilai UAS semester ganjil untuk dianalisis kelayakannya menjadi sampel dalam populasi tersebut sebelum dilakukan penelitian.

Setelah memperoleh data dari pelaksanaan penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data tersebut, yaitu: (1) uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut mempunyai hasil belajar matematika yang seimbang atau tidak, (2) uji normalitas, yaitu pengujian dengan menggunakan metode *Lilliefors* untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang normal atau tidak, (3) uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett* yang bertujuan untuk menguji apakah sampel-sampel berasal dari populasi yang homogen (mempunyai variansi yang sama) atau tidak, (4) uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama untuk menguji signifikansi faktor baris, faktor kolom dan kombinasi faktor baris dan kolom terhadap hasil belajar matematika, (5) uji komparasi ganda paska anava dengan dilakukan jika hasil dari analisis variansi dua jalan sel tak sama tersebut menunjukkan H_0 -nya ditolak (Budiyo, 2009: 170-217).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan perlakuan, pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan uji keseimbangan. Rangkuman hasil uji keseimbangan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Uji Keseimbangan antara kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	N	S ²	Rata-rata	t hitung	t tabel	Keputusan Uji
Kelas Eksperimen	32	114,6	47,19	-1,95415	2	H ₀ Diterima
Kelas Kontrol	31	223,9	53,86			

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu 2,000 > -1,9542 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang seimbang sebelum dilakukan perlakuan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan angket. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas soal tes dengan nilai koefisien tabel pada $n = 33$ dan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,344. Soal angket dinyatakan valid apabila $\Gamma_{xy} > \Gamma_{tabel}$. Melalui perhitungan yang telah dilakukan, dari 30 item soal tes diperoleh 16 item dinyatakan valid, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 25, 26, 28, dan 30. Soal tes yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh $\Gamma_{11} = 0,857$. Sedangkan nilai Γ_{tabel} dengan jumlah data 33, didapat sebesar 0,344. Nilai $\Gamma_{11} > \Gamma_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal tersebut reliabel. Hasil uji validitas soal angket minat belajar siswa dengan nilai koefisien tabel $n = 33$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Melalui perhitungan yang telah dilakukan, dari 30 item soal tes soal angket aktivitas belajar siswa diperoleh 20 item dinyatakan valid yaitu, soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 25, 27, 28, 29, dan 30. Soal angket yang valid kemudian di uji reliabilitasnya dan diperoleh $\Gamma_{11} = 0,815$. Sedangkan nilai Γ_{tabel} dengan jumlah data 33, didapat sebesar 0,344. Nilai $\Gamma_{11} > \Gamma_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal tersebut reliabel.

Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data diperoleh data hasil belajar dan minat belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Interval	fi (Frekuensi)	xi (Nilai Tengah)
6.67 - 17.67	5	12,17
18.67 - 29.67	4	24,17
30.67 - 41.67	14	36,17
42.67 - 53.67	5	48,17
54.67 - 65.67	1	59,67
66.67 - 77.67	1	72,17
Jumlah	30	252,52

Tabel 3. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol

Interval	fi (Frekuensi)	xi (Nilai Tengah)
26,67 - 34,67	6	30,67
35,67 - 43,67	3	39,67
44,67 - 52,67	7	48,67
53,67 - 61,67	7	57,67
62,67 - 70,67	3	66,67
71,67 - 79,67	1	75,67
80,67 - 88,67	1	84,67
Jumlah	28	403,69

Tabel 4. Data Minat Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	11	36,67%
Sedang	10	33,33%
Rendah	9	30,00%
Jumlah	30	100%

Tabel 5. Data Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	10	35,71%
Sedang	10	35,71%
Rendah	8	28,58%
Jumlah	28	100%

Pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Data Hasil Uji Normalitas

Populasi yang diuji	n	L_{obs}	DK	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	30	0,1394	> 0.16176	Normal
Kelas Kontrol	28	0,1389	> 0.1674	Normal
Minat Tinggi	21	0,1197	> 0.1933	Normal
Minat Sedang	20	0,1234	> 0.1981	Normal
Minat Rendah	17	1297	$> 0,206$	Normal

Tabel 7. Data Hasil Uji Homogenitas

Sumber	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel	Kesimpulan
Model Pembelajaran (A_1 dan A_2)	0,12662	3.841	Homogen
Minat Belajar (B_1 , B_2 dan B_3)	4,374669	5.991	Homogen

Tabel 6 dan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa data-data yang diuji berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang sama atau homogen. Analisis variansi yang dilakukan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh rangkuman sebagai berikut:

Sumber	JK	dk	RK	Fobs	F tabel	P	Keputusan
Model Pembelajaran (A)	3048,823	1	3048,8	14,681	4,027	< 0.05	H_0 ditolak
Minat Belajar (B)	244,826	2	122,41	0,589	3,175	> 0.05	H_0 diterima
Interaksi (AB)	262,787	2	131,39	0,633	3,175	> 0.05	H_0 diterima
Galat	10799,16	52	207,68	-	-	-	-
Total	14355,6	57	-	-	-	-	-

Tabel 8. Rangkuman Analisis Dua Jalan Sel Tak Sama

Berdasarkan Tabel 8 di atas, maka hasil uji analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Uji antar Baris (A)

Hasil perhitungan Anava (Analisis Variansi) diperoleh $F_A = 14,681$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk 1 dan galat 52 adalah 4,027. Karena $F_A > F_{\text{tabel}} = 14,681 > 4,027$, maka H_0 ditolak. Ditolaknya H_0 menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya dampak yang berbeda antara model pembelajaran *Partners In Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika. Pengujian dalam hal ini memiliki dua variabel jenis model pembelajaran (*Partners In Learning* dan *Problem Based Learning*), maka untuk antar baris tidak perlu dilakukan komparasi ganda antar rerata siswa-siswa yang dikenai metode pembelajaran *Partners In*

Learning dan rerata siswa-siswa dikenai metode pembelajaran *Problem Based Learning* , karena dapat dipastikan hipotesis nolnya juga ditolak.

2. Uji antar kolom (B)

Hasil perhitungan uji anava diperoleh $F_B < F_{\text{tabel}} = 0,589 < 3,175$, maka H_0 diterima. Diterimanya H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

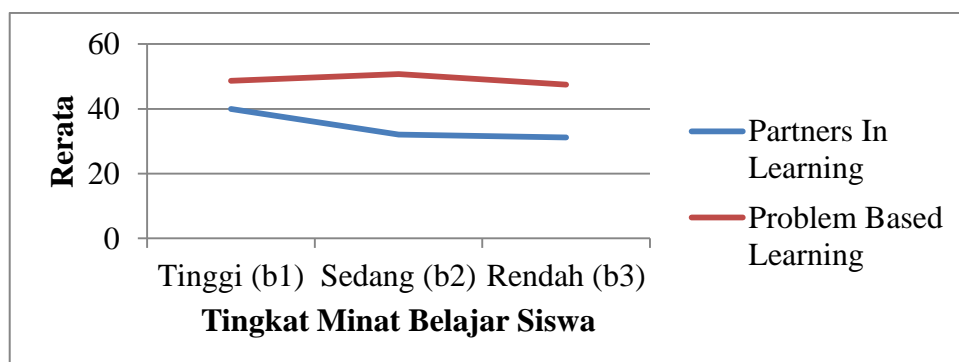
3. Uji interaksi baris dan kolom (AB)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan $F_{AB} < F_{\text{tabel}}: 0,633 < 3,175$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisis data yang telah dikemukakan pada uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji keseimbangan, uji normalitas dan uji homogenitas di atas diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol seimbang, berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi homogeny, sehingga pengujian hipotesis secara statistik dapat dipertanggungjawabkan. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 9. Rerata dan Rerata Marginal Hasil Belajar Siswa

Kelas	Tinggi (b_1)	Sedang (b_2)	Rendah (b_3)	Marginal
PIL (a_1)	39,999	32	31,11	34,37033333
PBL (a_2)	48,667	50,667	47,5	48,94466667
Marginal	44,333	41,3335	39,306	



Gambar 1. Grafik Profil Efek Variabel Model Pembelajaran

1. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil anava dua jalan sel tak sama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_A = 14,681$ dan $F_{tabel} = 4,027$. Karena $F_A > F_{tabel}$: $14,681 > 4,027$, maka H_0 ditolak. Ditolaknya H_0 menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya dampak yang berbeda antara model pembelajaran *Partners In Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika.

Kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 34,370333, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar matematika sebesar 48,94467. Hal tersebut menandakan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa dengan model pembelajaran *Partners In Learning*.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang signifikan antara siswa yang dikenai model pembelajaran *Partners In Learning* dan siswa yang dikenai model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil Anava (Analisis Variansi) diperoleh $F_B = 0,589$ dan $F_{tabel} = 3,175$. Karena $F_B < F_{tabel}$ $0,589 < 3,175$, maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut Siagian (2013) Minat sangat berpengaruh pada diri seseorang, karena dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Sologia (2014) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo belum tentu mempengaruhi hasil belajar

matematika siswa karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu faktor dari individu itu sendiri.

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil analisis didapatkan $F_{AB} = 0,633$ dan $F_{tabel} = 3,175$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $F_{AB} < F_{tabel}$: $0,633 < 3,175$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada masing-masing tingkat minat belajar matematika (tinggi, sedang dan rendah) pada siswa yang dikenai model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran *Partners In Learning*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Partners In Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini didasarkan pada analisis data bahwa $F_A > F_{tabel}$: $14,681 > 4,027$. Jika dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang dikenai model pembelajaran *Partners In Learning*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dikenai model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang dikenai model pembelajaran *Partners In Learning*.
2. Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa $F_B < F_{tabel}$: $0,589 < 3,175$.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa $F_{AB} < F_{tabel}$: $0,633 < 3,175$.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS.
- Fajri, Muhammad. 2010. "Patners In Learning". <https://vhajrie27.wordpress.com/tag/patner-in-learning/>. Diakses tanggal 17 September 2014.
- Nawi, M. 2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 9 No.1.
- Siagian, R.E. 2013. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131 ISSN: 2088-351X.
- Sologia, Irene Febriati. 2014. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2 No. 4
- Sudarman.2007. " Problem Based Learning : Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah". *Jurnal Pendidikan Inovativ*, volume 2 nomor 2.